

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini didapatkan beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Berdasarkan hasil analisa desain dan perhitungan biaya pemeliharaan aspal Devisi 1 + Devisi 2 sebesar Rp 333.200.000 per satu kali pemeliharaan dengan umur masa layan yang tidak bisa ditentukan. Dikarenakan beban gandar dan tanah yang tidak stabil menerima beban berat tidak bisa diprediksi kapan kerusakan akan terjadi kembali, satu tahun mendatang harus diadakan pemeliharaan rutin kembali.
2. Berdasarkan hasil analisa desain dan perhitungan biaya perencanaan *rigid pavement* sebagai alternatif pilihan solusi Devisi 1 + Devisi 2 + Devisi 3 sebesar Rp 12.150.200.000 per satu kali pelaksanaan dengan umur masa layan 10 tahun. Sudah diperhitungkan beban gandar dan tanah yang tidak stabil sehingga dinas terkalit tidak perlu melakukan perawatan sebelum umur rencananya telah habis.
3. Berdasarkan kedua alternatif diatas biaya pemeliharaan aspal sebesar Rp 333.200.000 pertahun x 10 tahun = Rp 3.332.000.000. Maka dengan perencanaan *rigid pavement* dinas terkait bisa menghemat biaya pemeliharaan sebesar 36,47%. Perlu dipertimbangkan kembali hasil percepatan pengembalian modal untuk perencanaan *rigid pavement* adalah 4 tahun, tentunya periode pengembalian sangat cepat dari umur rencana sehingga layak untuk dilaksanakan dan nilai *MARR*, yaitu 8,105 %/tahun. Kecepatan rata-rata pengguna jalan menjadi meningkat lebih dari 40 km/jam sampai maksimal 80 km/jam ini membuat laju perekonomian semakin baik.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, dapat disampaikan beberapa saran untuk perbaikan agar lebih efektif dan efisien antara lain:

1. Perlu segera dilakukannya penanganan terhadap kerusakan yang terjadi pada permukaan perkerasan jalan agar dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan bagi para pengguna jalan serta agar kerusakan jalan yang terjadi tidak menyebar lebih luas lagi.
2. Studi analisa yang dilakukan pada skripsi ini perlu dilakukan penyempurnaan kembali, sehingga untuk studi-studi selanjutnya agar dapat dilakukan survei yang lebih kompleks lagi, yang meliputi survei kondisi geometric jalan, sistem drainase dan bahu jalan agar nantinya didapatkan suatu sistem pemeliharaan jalan yang lebih tepat, lebih ekonomis dan lebih efisien lagi.